

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN/IMPLIKASI KEBIJAKAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa dengan teori *stewardship* yang lebih fokus serta mementingkan tujuan organisasi daripada tujuan individu. Sampel pada penelitian ini adalah 39 desa yang mewakili 13 kecamatan di Kabupaten Kebumen dan responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Operator Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan kepala seksi/kepala urusan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling* (kemudahan akses) dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 151 kuesioner, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.
- b. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

- d. Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, tidak disertai dengan wawancara dan dokumentasi, sehingga dengan metode kuesioner tersebut memiliki beberapa kelemahan mengenai kualitas informasi yang diberikan. Kelemahan tersebut seperti jawaban responden kemungkinan tidak jujur, kemungkinan jawaban responden asal-asalan, kemungkinan responden yang tidak paham dengan item pertanyaan yang diajukan, serta responden tidak bisa mengemukakan seluruh pendapatnya secara detail mengenai kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya dengan jumlah sampel 13 kecamatan dengan 39 desa di Kabupaten Kebumen dari populasi sebanyak 26 kecamatan dengan 460 desa. Keterbatasan tersebut terjadi karena adanya jauhnya jarak yang ditempuh serta adanya keterbatasan waktu peneliti.
3. Kurangnya keefektifan dalam melakukan penyebaran dan pengambilan kuesioner, sehingga penelitian dilakukan hampir dua bulan lamanya.

C. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini terdapat variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, hal tersebut terjadi karena kurangnya tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki oleh pegawai atau karyawan pemerintah desa. Oleh karena itu saran dari peneliti untuk Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen adalah agar lebih berhati-hati dalam merekrut pegawai terutama di bagian keuangan, dan dalam mencari pegawai sebaiknya yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya, memiliki tanggungjawab yang besar, serta diberikan pelatihan agar pegawai terbiasa dan dapat menguasai materi guna untuk menunjang kemampuannya dalam bekerja di bidang akuntansi atau keuangan di pemerintah desa.
2. Peneilitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya satu kabupaten saja melainkan beberapa kabupaten atau lingkup provinsi supaya data yang didapatkan banyak dan bervariasi, sehingga bisa lebih memperkuat hasil penelitian serta meningkatkan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, seperti: Sistem Pengendalian Internal (SPI),

Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, atau variabel lain yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi metode survey dengan melakukan wawancara langsung kepada responden pada saat penyebaran kuesioner, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden sehingga data yang diperoleh pada saat diolah menjadi lebih akurat karena dianggap telah mewakili sebagian besar populasi.
6. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperhatikan dan memperbaiki butir-butir pertanyaan kuesioner agar dapat menghasilkan data yang lebih valid.

D. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini diketahui bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dengan cara memaksimalkan untuk dapat memahami ilmu akuntansi terutama pada sektor publik yaitu sektor pemerintahan desa, kemudian memahami bagaimana proses siklus akuntansi sektor publik untuk membuat laporan keuangan dari awal hingga akhir dan menjadi laporan keuangan yang berkualitas. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dengan cara memaksimalkan jumlah komputer untuk digunakan, memasang jaringan

internet dengan akses jaringan terbaik/cepat, merawat dan memelihara komputer supaya tidak cepat rusak dan tidak terkena virus. Memaksimalkan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan baik, agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang dibuat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh pemerintah desa, pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat.